

LAPORAN SKRIPSI

**RANCANGAN *DASHBOARD* INFORMASI PADA
PENGADAAN DENGAN SKEMA KONTRAK
PAYUNG GUNA MENGHINDARI DISTORSI
INFORMASI PADA *SUPPLY CHAIN* DI PT. PIS**



Disusun oleh:

ARIS YULIANTO

E01210214

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

SKRIPSI

RANCANGAN *DASHBOARD* INFORMASI PADA PENGADAAN DENGAN SKEMA KONTRAK PAYUNG GUNA MENGHINDARI DISTORSI INFORMASI PADA *SUPPLY CHAIN* DI PT. PIS

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Teknik



**ARIS YULIANTO
E01210214**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK**

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN SKRIPSI

RANCANGAN *DASHBOARD* INFORMASI PADA PENGADAAN DENGAN SKEMA KONTRAK PAYUNG GUNA MENGHINDARI DISTORSI INFORMASI PADA *SUPPLY CHAIN* DI PT. PIS

diusulkan oleh:

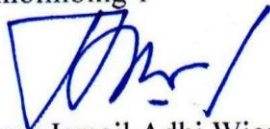
ARIS YULIANTO

E01210214

Telah disetujui untuk diujikan

Pada tanggal 9 Agustus 2022

Pembimbing 1



Bagus Ismail Adhi Wicaksana, S.T., M.T.
NIS :01200807161128

Pembimbing 2



Ir. Rosteni Ria PZ, M.T.
NIS :01200903162131

Penguji 1



Adhie Tri Wahyudi, S.T., M. Cs.
NIS :01200504011111

Penguji 2



Ida Giyanti, S.T., M.T.
NIS :01201503162191

Ketua Program Studi



Erni Suparti, S.T, M.T.
NIS :01201109162145

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**RANCANGAN *DASHBOARD* INFORMASI PADA PENGADAAN
DENGAN SKEMA KONTRAK PAYUNG GUNA
MENGHINDARI DISTORSI INFORMASI PADA *SUPPLY*
CHAIN DI PT. PIS**

Disusun oleh:
ARIS YULIANTO
E01210214

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, diujikan dan disahkan
pada tanggal 9 Agustus 2022
Susunan Tim Penguji

Pembimbing 1
Bagus Ismail Adhi Wicaksana, S.T., M.T.
NIS :01200807161128



Pembimbing 2
Ir. Rosleini Ria PZ, M.T.
NIS :01200903162131



Penguji 1
Adhie Tri Wahyudi, S.T., M. Cs.
NIS :01200504011111



Penguji 2
Ida Giyanti, S.T., M.T.
NIS :01201503162191



Mengetahui,



Dekan Fakultas Teknik
Dr. Drs. Suseno., M.Si.
NIS :011994080110044

Ketua Program Studi
Teknik Industri
Erni Suparti, S.T., M.T.
NIS :01201109162145



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa laporan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 9 Agustus 2022



Aris Yulianto

HALAMAN MOTTO

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى
سَائِرِ الْكَوَاكِبِ

artinya: “Sesungguhnya keutamaan seorang yang berilmu dibanding ahli ibadah, seperti keutamaan bulan di malam purnama dibanding seluruh bintang- bintang.”

(HR. Abu Dawud no.3641, Ibnu Majah no.223, dari hadits Abu Darda’ radhiyallahu ‘anhu).

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Rancangan Dashboard Informasi pada Pengadaan dengan Skema Kontrak Payung Guna Menghindari Distorsi Informasi pada Supply Chain Di PT. PIS.”*** Hal ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada;

1. Ibu Erni Suparti ST., M.T. selaku Kepala Prodi Teknik Industri Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Bagus Ismail Adhi Wicaksana, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing satu.
3. Ibu Ir. Rosleini Ria Putri Z, M.T. selaku dosen pembimbing dua dan pembimbing akademik.
4. Bapak Adhie Tri Wahyudi, S.T., M. Cs selaku dosen penguji satu.
5. Ibu Ida Giyanti, S.T., M.T. selaku dosen penguji dua.
6. Ibunda Purwanti, Istriku Yuningsih dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Teriring doa untuk Almarhum Ayahanda Sarno semoga dilapangkan kuburnya, diampuni segala dosa dan diberikan tempat terbaik disisiNya.
7. Bapak Muhammad Ishak, Bapak A. Betawemangembari, Bapak Nuril Imansyah, Bapak Firman dan Bapak Agung Ibrahim dan seluruh tim *Fleet Management Solution, Fleet Supply Chain, Fleet Support* PT. Pertamina International Shipping (PT. PIS).
8. Seluruh teman-teman di Jurusan Teknik Industri
9. Semua pihak yang tidak mampu disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan mampu menambah khazanah keilmuan bagi penulis maupun masyarakat.

Surakarta, 9 Agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Aris Yulianto', with a long horizontal stroke extending to the right.

Aris Yulianto

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Intisari	xiv
Abstract	xv
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi	xvi
Surat Keterangan Cek Plagiasi	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tinjauan Pustaka dan <i>Novelty</i>	4
1.3 Perumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Batasan Penelitian	9
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Manajemen Rantai Pasok (<i>Supply Chain Management</i>)	10
2.2. Sistem Pengadaan Skema Kontrak Payung	12
2.3. Distorsi Informasi dan <i>Bullwhip Effect</i>	14
2.4. <i>Business Intelingence</i>	17
2.5 <i>Dashboard System</i>	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Jadwal Penelitian	35
3.2 <i>Flowchart</i> Penelitian	36
3.3 Alur Penelitian	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Analisis Sumber Data dan Kebutuhan Informasi..... 43
- 4.2 Analisa *Bullwhip Effect* dalam *Dashboard* Informasi ... 71
- 4.3 Analisa Keuntungan, Keunggulan dan Manfaat 77

BAB V Kesimpulan dan Saran

- 5.1 Kesimpulan 78
- 5.2 Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	4
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4.1 Data Pengadaan Skema Kontrak Payung PT. PIS bulan Mei 2022	47
Tabel 4.2 Data Kontrak Habis	72
Tabel 4.3 Kontrak Habis dan Tidak Mampu Termonitor.....	73
Tabel 4.4 Kontrak Aktif dan Termonitor.....	74
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai BE.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Data Warehouse Framework</i>	18
Gambar 2.2 Kategori <i>Business Intelligence</i>	19
Gambar 2.3 <i>Proses Extract, Transform, Load (ETL)</i>	24
Gambar 2.4 Arsitektur Dasar <i>Data Warehouse</i>	25
Gambar 2.5 Arsitektur <i>Data Warehouse</i> Menggunakan <i>Staging</i>	26
Gambar 2.6 Arsitektur <i>Data Warehouse</i> Menggunakan <i>Staging</i> dan <i>Data Mart</i>	27
Gambar 2.7 <i>Business Intelligence Project Life Cycle</i>	28
Gambar 3.1 Flowchart Pengadaan Skema Kontrak Payung.....	36
Gambar 3.2 Alur Penelitian	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi dan Kelompok Usaha PT. PIS	44
Gambar 4.2 Struktur organisasi Fleet Supply Chain PT. PIS.....	46
Gambar 4.3 <i>Download</i> program <i>Microsoft Power BI</i> dengan memilih bahasa	55
Gambar 4.4 <i>Download software</i> sesuai <i>device computer</i>	55
Gambar 4.5 <i>Konfirmasi download summary</i>	55
Gambar 4.6 Proses <i>download software Microsoft Power BI</i>	56
Gambar 4.7 Proses menjalankan aplikasi <i>Microsoft Power BI</i>	56
Gambar 4.8 Pengaturan bahasa <i>microsoft power BI desktop</i>	57
Gambar 4.9 Wizard pengaturan <i>Microsoft Power BI Desktop</i>	57
Gambar 4.10 Persyaratan pengaturan software <i>Microsoft Power BI</i> ...	58
Gambar 4.11 Pengaturan folder tujuan <i>Microsoft Power BI</i>	58
Gambar 4.12 Instalasi <i>Microsoft Power BI Desktop (x64)</i>	59
Gambar 4.13 Get Data dari Database Buku kerja Excel	60
Gambar 4.14 Impor data dari excel	61
Gambar 4.15 Memilih file excel.....	61
Gambar 4.16 Preview data pada power BI.....	62
Gambar 4.17 Load Data ke Power BI	62
Gambar 4.18 Membuat visualisasi data.....	63
Gambar 4.19 Relasi tabel data pada Power BI.....	63
Gambar 4.20 Data Fakta pengadaan pada Power BI.....	64
Gambar 4.21 Tampilan menu visualisasi	66
Gambar 4.22 Visualisasi <i>dashboard Contract Expiry Monitoring</i>	67
Gambar 4.23 Visualisasi <i>dashboard Monitoring Pagu</i>	68
Gambar 4.24 Visualisasi Dashboard Pemakaian Pagu.....	69

Gambar 4.25 Visualisasi dashboard Monitoring Pengadaan Kontrak Payung.....	70
Gambar 4.26 Visualisasi durasi PR dan PO	71

INTISARI
RANCANGAN *DASHBOARD* INFORMASI PADA PENGADAAN
DENGAN SKEMA KONTRAK PAYUNG GUNA
MENGHINDARI DISTORSI INFORMASI
PADA *SUPPLY CHAIN* DI PT. PIS

Oleh
Aris Yulianto
E01210214

Penggunaan teknologi yang terintegrasi dalam proses bisnis perusahaan telah menjadi kebutuhan utama. Ketersediaan informasi yang lengkap sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Hal ini dibutuhkan perusahaan dalam menganalisa dan mengatasi masalah yang dihadapi serta dalam pengambilan keputusan strategis. Permasalahan seringkali ditemukan adanya distorsi informasi pada *supply chain* yang menjadi salah satu penyebab timbulnya *bullwhip effect*. Oleh karena itu, rancangan dashboard informasi diperlukan dalam sistem pengadaan barang dan jasa. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu pengumpulan data di lapangan berlokasi di PT. Pertamina International Shipping (PT. PIS) Jakarta. Metode pengumpulan data melalui wawancara pada staf dan manajer fungsi *Fleet Management Solution, Fleet Supply Chain, Fleet Support*. Pengolahan data hasil wawancara berupa data-data informasi kontrak payung (*frame contract*) menggunakan tools *Microsoft Excel* dan diolah di *Microsoft Power Bisnis Intelligent*. Hasil penelitian menunjukkan pembangunan *Business Intelligence* dalam mengelola data pengadaan barang/jasa dengan skema kontrak payung di Direktorat Armada PT. PIS dalam bentuk sistem dashboard yang menggunakan *Microsoft Power Business Intelligent* untuk menghasilkan informasi baik dalam bentuk visualisasi grafis. Distorsi informasi sebelum menggunakan dashboard memperoleh *bullwhip effect* (BE) sebesar 0,303628724. Dengan rancangan *dashboard* informasi pada pengadaan barang/jasa dengan skema kontrak payung di PT. PIS mampu disimpulkan bahwa nilai *bullwhip effect* menjadi 1 karena *information sharing* yang akurat, proses pengadaan lebih cepat dengan harga satuan stabil dalam kurun waktu tertentu sehingga mampu menciptakan tetapitas harga.

Kata Kunci: Skema Kontrak Payung, Rancangan *Dashboard* Informasi, Distorsi Informasi, *Supply Chain*

ABSTRACT
INFORMATION DASHBOARD DESIGN ON PROCUREMENT
WITH UMBRELLA CONTRACTS SCHEME TO AVOID
DISTORTION OF INFORMATION ON
SUPPLY CHAIN AT PT. PIS

By Aris Yulianto
E01210214

The use of information technology that is integrated with business processes in a company has become a major requirement at this time. The availability of complete information is a basic need for the survival of the company in the face of business competition. This is needed by the company in analyzing and overcoming the problems faced and in making strategic decisions. The problem is often found that there is distortion of information in the supply chain which is one of the causes of the bullwhip effect. Therefore, an information dashboard design is needed in the goods and service procurement system. The research was carried out in several stages, namely data collection in the field located at PT. Pertamina International Shipping (PT. PIS) Jakarta. The method of collecting data is through interviews with staff and function managers of Fleet Management Solution, Fleet Supply Chain, Fleet Support. Processing of interview data in the form of frame contract information using Microsoft Excel tools and processed in Microsoft Power Business Intelligent. Analysis of research results uses the justification method to determine the benefits of problem solving and the planning method to determine technical and non-technical infrastructure. The results show the development of Business Intelligence in managing data on the procurement of goods/services with an umbrella contract scheme at the Fleet Directorate of PT. PIS-based dashboard system using Microsoft Power Business Intelligent produces good information in the form of graphical visualizations. Distortion of information before using the dashboard obtained a bullwhip effect (BE) of 0.303628724. With the design of the information dashboard on the procurement of goods/services with an umbrella contract scheme at PT. PIS can be concluded that the value of the bullwhip effect becomes 1 because of accurate information sharing, the procurement process is faster with a fixed unit price within a certain period of time so as to create price tetapity.

Keywords: Umbrella Contract Scheme, Information Dashboard Design, Information Distortion, Supply Chain

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi yang terintegrasi dalam proses bisnis perusahaan telah menjadi kebutuhan utama. Ketersediaan informasi yang lengkap menjadi hal utama untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Hal ini dibutuhkan perusahaan dalam menganalisa dan mengatasi masalah yang dihadapi serta dalam pengambilan keputusan strategis.

Transformasi transaksi elektronik di Indonesia ditandai dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 11 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik tahun 2008. Dengan kemudahan komunikasi elektronik, bisnis di dunia elektronik semakin meluas. Transaksi dapat dilakukan dengan kemudahan teknologi informasi tanpa hambatan jarak transaksi elektronik dapat dilakukan di area publik atau privat.

Pengadaan barang/jasa pemerintah juga melakukan transformasi, antara lain menggunakan informatika. Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah merupakan tonggak perubahan pengadaan barang/jasa pemerintah melalui teknologi informasi Aturan ini dari tahun 2010 sampai tahun 2015 telah mengalami 4 Perubahan dilakukan untuk menyempurnakan mekanisme pengadaan barang/jasa publik, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 yang merupakan perubahan keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Perkembangan teknologi informasi *supply chain* secara umum dipengaruhi oleh budaya kerja organisasi. Globalisasi menghendaki adanya pelayanan yang sangat cepat dan juga tanggap untuk memenangkan kompetisi bisnis sehingga diperlukan pengembangan pola jaringan informasi. Kinerja perusahaan menjadi dasar bagaimana teknologi informasi dirancang sedemikian rupa dalam menjawab kebutuhan dalam fungsi manajemen rantai pasokan perusahaan (*supply chain management*). (Asmun, 2014).

Menurut Sukmono dan Supardi (2021), teknologi informasi mempunyai peran penting terhadap keberhasilan *supply chain* dalam meningkatkan kinerja yaitu transaksi lebih cepat, mudah dan akurat,

informasi stok, kapasitas produksi dan komposisi produk. Beberapa penerapan model teknologi informasi dalam *supply chain management* termasuk:

1. *Electronic Procurement (e-procurement)*, yaitu penerapan teknologi informasi untuk melaksanakan proses pengadaan supply chain management
2. *Electronic Fulfillment*, yaitu pemenuhan pesanan konsumen dalam proses produksi, antara lain Pengambilan pesanan, manajemen transaksi, manajemen inventaris, administrasi Transportasi, komunikasi dengan konsumen dan *reverse logistik*

Mishra (Asmun, 2014) menjelaskan permasalahan rantai pasok (*supply chain*) mampu mendukung kinerja perusahaan, manfaatnya ialah:

1. Konfigurasi jaringan distribusi (*distribution network configuration*), termasuk jumlah, lokasi dan peran pemasok, jaringan, pabrik, pusat distribusi, gudang, *cross-dock*, dan pelanggan.
2. Mendukung strategi penjualan (*sales strategy*), termasuk ERP atau sistem terpusat atau bersama pengiriman (pengiriman langsung, pengiriman ke titik pengambilan, *Cross-docking* atau *Direct Store Delivery (DSD)*, pemilihan area strategi pengangkutan, beban (*pull, push* atau *hybrid*) dan kontrol transportasi (*private carrier, common carrier, contract carrier*, atau *third party logistics/3PL*).

Permasalahan di atas mampu diatasi dengan menggarap beberapa elemen rantai pasok berbentuk *bi-directional*, sebagai berikut:

1. Informasi, yaitu proses integrasi *supply chain* dalam membagi informasi harga, permintaan, peramalan (*forecasting*), persediaan, transportasi dan kolaborasi potensial.
2. Manajemen persediaan mengacu pada pengelolaan jumlah dan lokasi persediaan, bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.
3. Arus kas, kontrol, dan cara pembayaran untuk pertukaran dana antar entitas dalam rantai pasokan (Mishra Asmun, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas permasalahan yang berkaitan dengan elemen informasi. Distorsi informasi pada *supply chain* merupakan hambatan dalam menghasilkan *supply chain* yang efisien. (Pujawan dan Mahendrawati, 2010). Menurut penelitian salah satu faktor kunci dalam mengoptimalkan kerja *supply chain* adalah dengan menciptakan arus informasi yang transparan, fleksibel dan akurat, arus barang yang efektif dan efisien akan memberikan kepuasan yang maksimal bagi konsumen. (Indrajit dan Djokopranoto, 2016).

Distorsi informasi adalah fenomena di mana permintaan aktual pada tingkat konsumsi terminal relatif stabil, tetapi hulu berkembang berfluktuasi, dan hulu semakin meningkat. Distorsi informasi dinamakan dengan *bullwhip effect*. Akibat yang ditimbulkan oleh fenomena *bullwhip effect* ini ialah terjadinya kelebihan jumlah produk. Dewi dan Garside (2016) mengemukakan bahwa masalah distorsi informasi mampu dilakukan melalui *Vendor Managed Inventory (VMI)*, dengan VMI kebutuhan barang atau jasa mampu dimonitor dan dikontrol dengan baik. Vendor bertanggung jawab untuk mengirimkan produk dalam jumlah yang tepat dan tepat waktu untuk menghindari situasi kehabisan stok yang dapat memengaruhi tingkat layanan pelanggan. Mengenai kerugian yang disebabkan oleh fenomena *bullwhip*, perusahaan harus mengusulkan untuk mengurangi fenomena ini dalam rantai pasok nya. Sebuah perusahaan PT *Pertamina International Shipping (PT. PIS)* sebagai anak perusahaan dari PT. Pertamina (persero) di bidang perkapalan mempunyai peran sangat penting dalam distribusi minyak dan gas di Indonesia. Perusahaan ini membutuhkan sistem untuk memastikan distribusi bahan bakar minyak dan gas di Indonesia berjalan dengan baik. Perusahaan perlu mengantisipasi adanya distorsi informasi yang menyebabkan timbulnya *bullwhip effect*. Perusahaan perlu memanfaatkan sistem rantai pasok (*supply chain*) yang *up to date* sehingga menghasilkan data yang lebih akurat. Suhari (2016) mengemukakan empat teknologi yang mampu digunakan, sebagai berikut:

1. *Radio Frequency Identification (RFID)*
2. Manajemen Proses Bisnis (MPB)
3. *Business Intelligence (BI)*
4. Model Simulasi

Teknologi informasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Business Intelligence (BI)*. Teknologi untuk monitoring pengadaan skema kontrak payung, yakni membuat rancangan *dashboard* informasi. Perusahaan menggunakan intelijen bisnis dalam pemrosesan dan manajemen data untuk mendukung keputusan strategis dengan *Business Intelligence (BI)* yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan melalui pemanfaatan berbagai informasi, informasi dan pengetahuan yang dimiliki sebagai bahan baku perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan *dashboard* informasi mampu lebih mudah mengelola setiap pengadaan kontrak payung dan berguna menghindari distorsi informasi pada *supply chain*.

1.2 Tinjauan Pustaka dan *Novelty*

Penelitian terdahulu yang cocok, sebagai berikut:

1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Objek penelitian	Hasil
1	Idris Asmun	Peranan Teknologi dalam <i>Supply Chain</i> Manajemen untuk Mendukung Kinerja Perusahaan	<i>Supply Chain Operation Reference</i> (SCOR)	Teknologi Informasi	Perkembangan teknologi informasi rantai pasokan secara umum dipengaruhi oleh budaya kerja organisasi. Globalisasi menghendaki adanya pelayanan yang cepat tanggap untuk memenangkan kompetisi sehingga diperlukan pengembangan pola jaringan informasi tertentu. Kinerja perusahaan

					menjadi dasar bagaimana teknologi informasi dirancang sedemikian rupa dalam menjawab kebutuhan dalam fungsi manajemen rantai pasokan perusahaan (<i>supply chain management</i>).
No	Peneliti	Judul	Metode	Objek penelitian	Hasil
2	Beny Fadlillah	Upaya Meminimasi <i>Bullwhip Effect</i> Pada <i>Supply Chain</i> dengan Perbaikan Sistem Pemesanan Guna Mendapatkan Biaya Pemesanan yang Optimal	Metode Kualitatif	Bagian persediaan dan distribusi CV Rahmat distributor pupuk PUSRI	Perbaikan sistem pemesanan ulang mendapatkan hasil yang lebih optimal, dilihat dari nilai N dan T yang lebih kecil dibanding kondisi awal, sehingga biaya persediaan pun lebih optimal dari pada kondisi awal
3	Mohammad Alfin Al Farid dan Dira Ernawati	Pengurangan <i>Bullwhip Effect</i> Menggunakan Metode <i>Vendor Managed</i>	<i>Winter's Method</i>	Vendor manufaktur	Nilai <i>bullwhip effect</i> berkurang secara signifikan setelah menggunakan metode Vendor

		<i>Inventory (VMI) pada Supply Chain di PT. XYZ</i>			Managed Inventory (VMI)
4	Slamet Heri Winarno, Novita Indriyani, Rachmat Suryadithia	Pengelolaan Sistem Informasi dalam Mencapai <i>Competitive Advantage</i> pada <i>Supply Chain Management</i>	Metode Deskriptif Kualitatif	Sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) dalam <i>supply chain management (SCM)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi strategis digunakan untuk menghadapi tekanan kompetitif yang membentuk struktur persaingan dalam perusahaan agar meraih keunggulan kompetitif dengan menciptakan rantai nilai (<i>value chain</i>). • Strategi bisnis untuk memenangkan keunggulan kompetitif diantaranya dengan memanfaatkan teknologi rantai nilai, efektivitas sistem informasi produk dan jasa, sistem yang fokus

					pada pasar ceruk (<i>niche</i>), <i>supply chain management</i> dan sistem konsumen efisien respon, meningkatkan kompetensi inti.
No	Peneliti	Judul	Metode	Objek penelitian	Hasil
5	Ibnu Darmawan, Wina Witanti, Herdy Ashaury	Pembangunan sistem informasi <i>supply chain management</i> secara <i>realtime</i> pada PT. San Darma Plastic	Model <i>waterfall</i>	Sistem informasi <i>supply chain management</i>	Penelitian ini telah menghasilkan sebuah sistem <i>supply chain management</i> yang memberikan informasi melalui setiap divisi untuk bahan penunjang dalam pengambilan keputusan, informasi yang disajikan pada sistem ini yaitu mengontrol alur produksi setiap antar divisi jumlah bahan baku yang dibutuhkan sesuai rencana produksi, jumlah bahan

					baku masuk dan bahan baku keluar, dan jumlah hasil packing yang harus sesuai dengan target rencana produksi.
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian di atas, teknologi informasi berperan sangat besar terhadap efektivitas sistem informasi produk dan jasa. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas perancangan *dashboard* informasi pada pengadaan skema kontrak payung guna menghindari distorsi informasi pada *supply chain* di PT. PIS.

1.3 Perumusan Masalah

Bagaimana rancangan *dashboard* informasi pada pengadaan skema kontrak payung guna menghindari distorsi informasi pada *supply chain* di PT. PIS?

1.4 Tujuan Penelitian

Membuat rancangan *dashboard* informasi pada pengadaan skema kontrak payung guna menghindari distorsi informasi pada *supply chain* di PT. PIS.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dalam menghasilkan rancangan dan pengembangan teknologi informasi dalam bisnis dan industri.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengembangan teknologi informasi.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang dunia kerja di

bidang perkapalan khususnya *supply chain system* dan pengadaan barang dan jasa.

1.6 Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini rancangan *dashboard* informasi pada pengadaan skema kontrak payung guna menghindari distorsi informasi pada *supply chain* di PT. PIS.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ialah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tinjauan pustaka dan novelty, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori mencakup teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, paradigma, cara pandang; metoda-metoda yang telah ada dan atau akan digunakan; serta konsep yang telah diuji kebenarannya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian, *flowchart* metode penelitian serta penjelasannya.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini di jelaskan data-data apa saja yang sudah dikumpulkan serta cara pengolahan datanya. Setelah itu dilakukan pembahasan mengenai data dan hasil olahannya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi rangkuman keseluruhan isi yang sudah dibahas, sedangkan saran berisi perluasan, pengembangan, pendalaman, dan pengkajian.